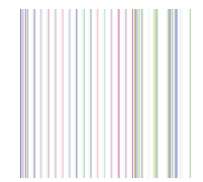




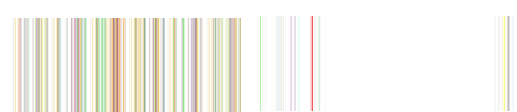
JUDUL, BARIS KEPEMILIKAN, ABSTRAK, DAN KATA KUNCI





KAPAN SEBAIKNYA JUDUL DITULIS ?

- Di awal sebelum menulis manuscript? Supaya urut dan menambah semangat menulis
- Atau, di akhir setelah draft manuscript selesai? Supaya bisa menemukan judul yang tepat sesuai isinya

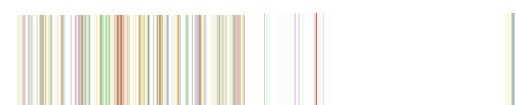


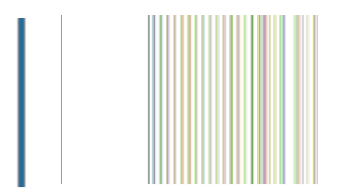
Judul suatu karya ilmiah secara komprehensif menggambarkan penelitian secara keseluruhan

lUsahakan ditulis dalam bentuk seringkis dan sepadat mungkin.

lGunakan ungkapan yang CATCHING EYES

lBerkaitan dengan segala aspek tentang penelitian

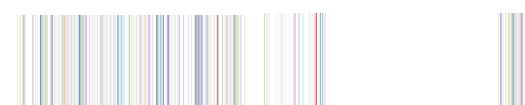
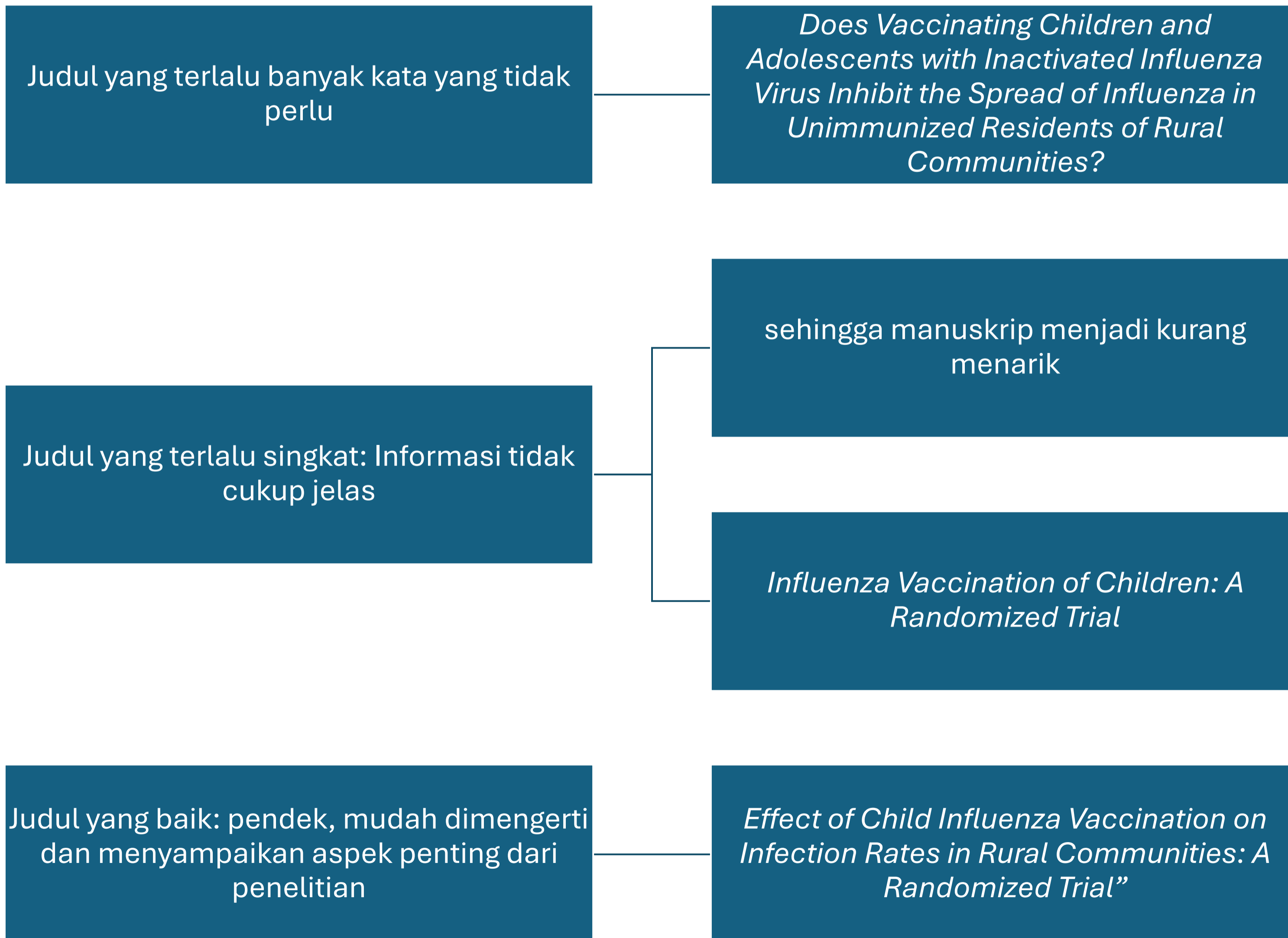
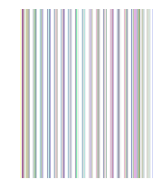




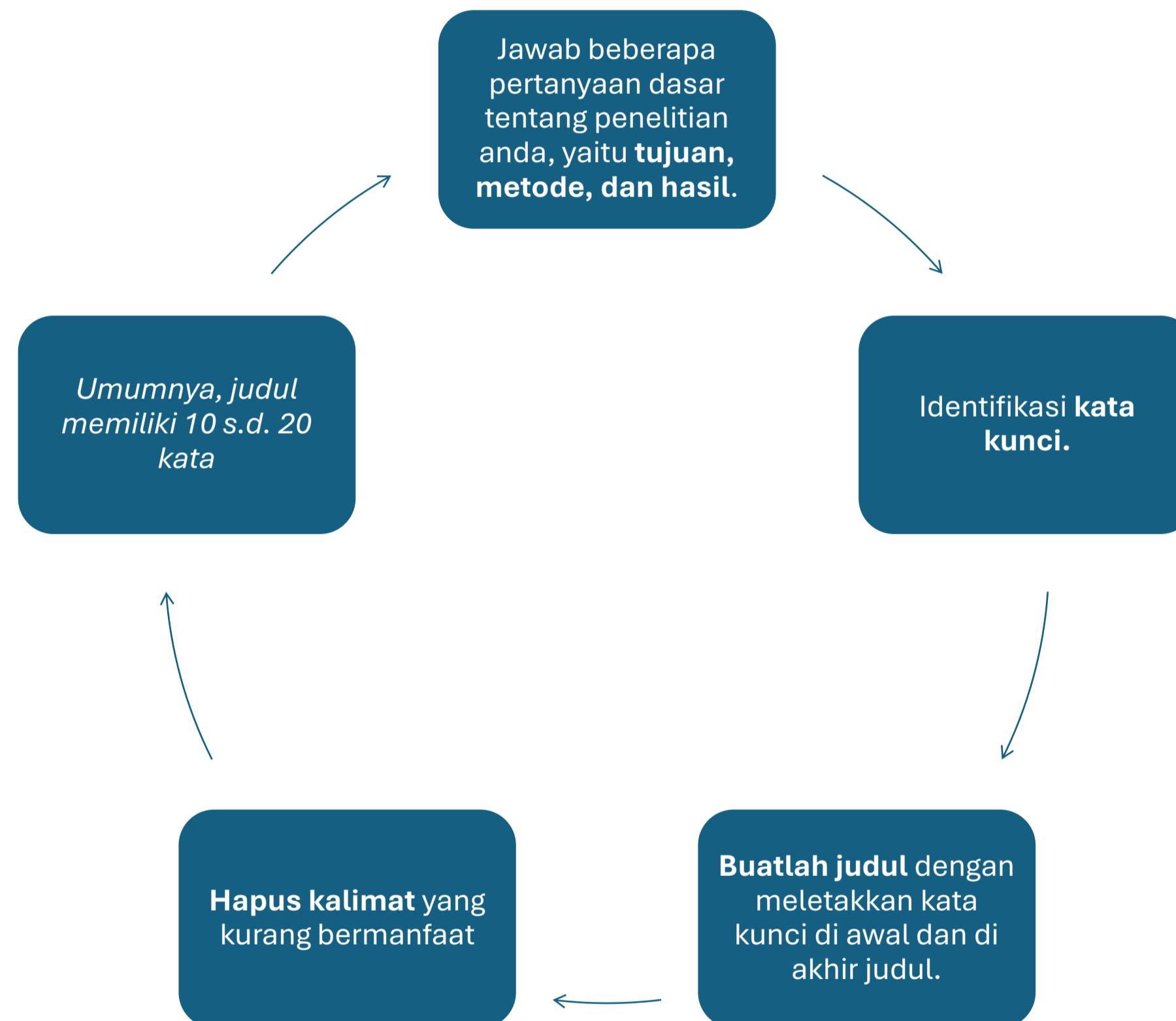
JUDUL

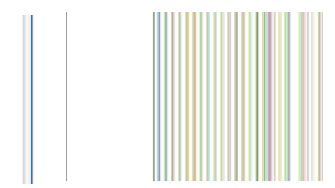
Judul	Menyampaikan topik utama dari penelitian
yang	
baik	Menyampaikan pentingnya penelitian
harus	
mampu:	Ringkas
	Menarik bagi calon pembaca





PROSES PENULISAN JUDUL





Contoh:

1. Tujuan: menganalisis apakah keberadaan transportasi online menurunkan pengguna angkutan umum
Metode: Hybrid Choice Model
Hasil: transportasi online menurunkan pengguna bus
 2. Kata Kunci: Dampak, Transportasi Online, Demand, Angkutan Umum, Hybrid Choice Model
 3. Penggunaan Metode Hybrid Choice Model untuk Mengatahui Dampak dari Keberadaan Transportasi Online Terhadap Demand Angkutan Umum
 4. Dampak Transportasi Online terhadap Angkutan Umum: Hybrid Choice Model
-



PENYEMPURNAAN JUDUL

Meskipun judul berada di urutan teratas artikel dan biasanya ditulis pertama kali ketika muncul ide, namun judul awal tersebut perlu direvisi kembali setelah keseluruhan artikel diselesaikan agar mendapatkan judul yang tepat, yang mencerminkan isi keseluruhan artikel dan dapat menarik calon pembaca

TIPE JUDUL

Deskriptif

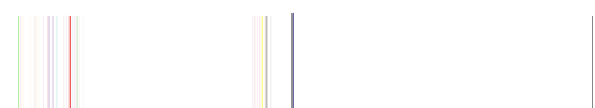
- Mendeskripsikan isi artikel tetapi tidak memberikan kesimpulan.

Deklaratif

Menyampaikan kesimpulan dari artikel.

Interrogatif

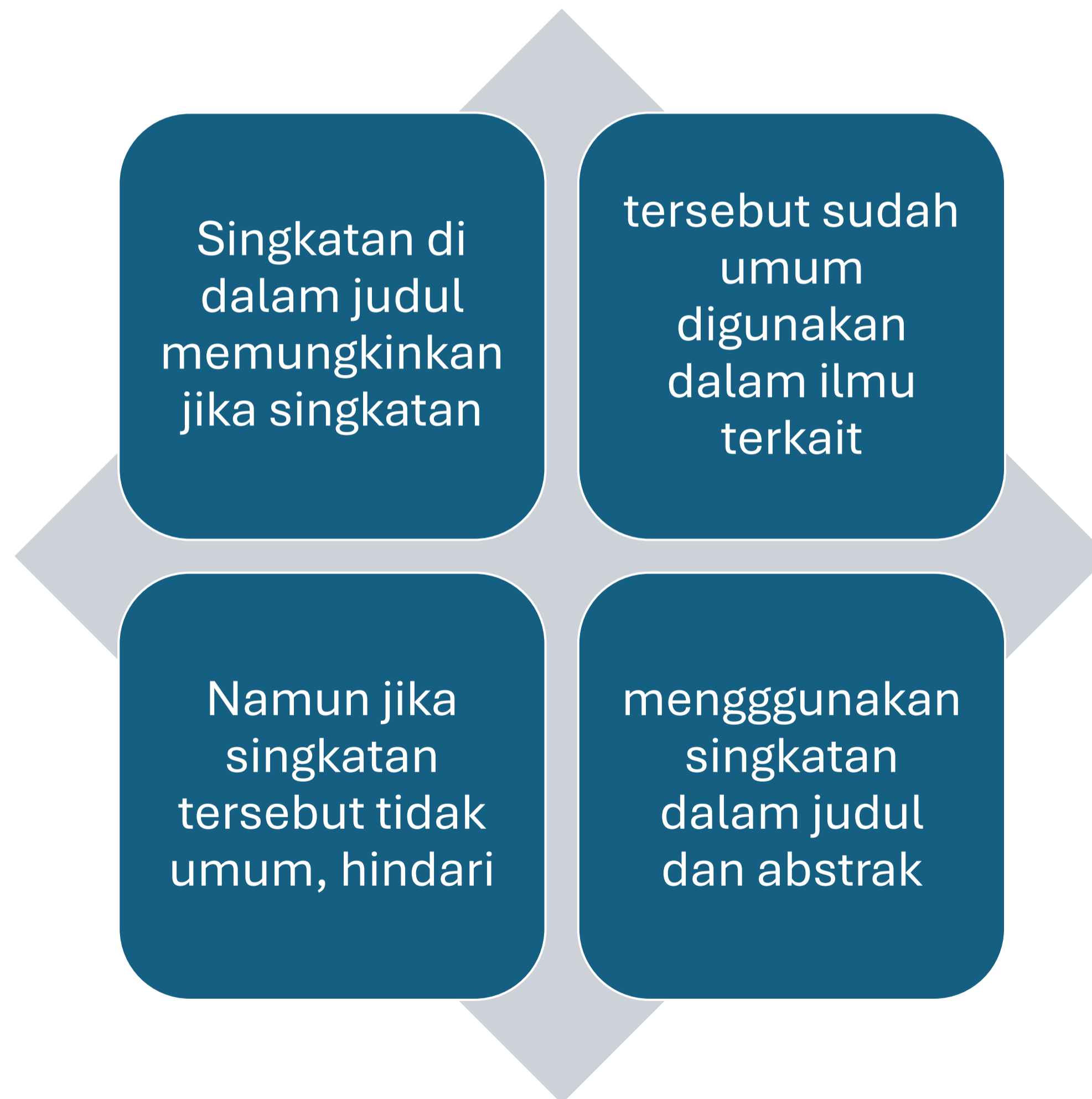
Menyampaikan pertanyaan yang hendak dijawab



Contoh Judul Deklaratif

- **Air Pollution Shortens Life Expectancy and Health Expectancy for Older Adults: The Case of China**

SINGKATAN DALAM JUDUL



BARIS KEPEMILIKAN



SIAPAKAH PENULIS ?

Mereka yang memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendesain, mengumpulkan data, menganalisis, dan menginterpretasikan data



Mereka yang turut serta membuat *original manuscript*, atau yang berkontribusi dalam merevisi manuskrip baik di awal maupun saat mendapat respon dari para *reviewers*



Mereka yang turut serta menyetujui manuskrip yang akan disubmit dan dipublikasi



Bagi mereka yang tidak memenuhi kriteria tersebut,

seharusnya tidak terdaftar sebagai penulis

Jika harus diakui, Namanya bisa ditulis di

acknowledgement

Contoh: pemberi dana, koordinator surveyor, teman diskusi, proofreader

CATATAN PENTING UNTUK PENULIS DI KALANGAN DOSEN

- Jadilah penulis korespondensi dan penulis pendamping, jika manuskrip adalah hasil dari skripsi/tesis/disertasi mahasiswa bimbingan anda, meskipun ide dan dana penelitian berasal dari anda (mahasiswa tinggal menjalankan saja)

Berapa jumlah maksimal penulis dalam satu artikel

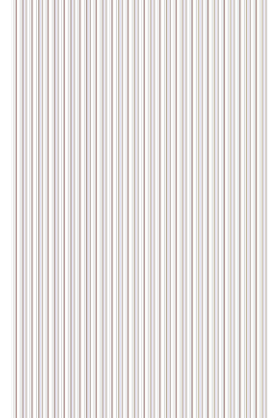
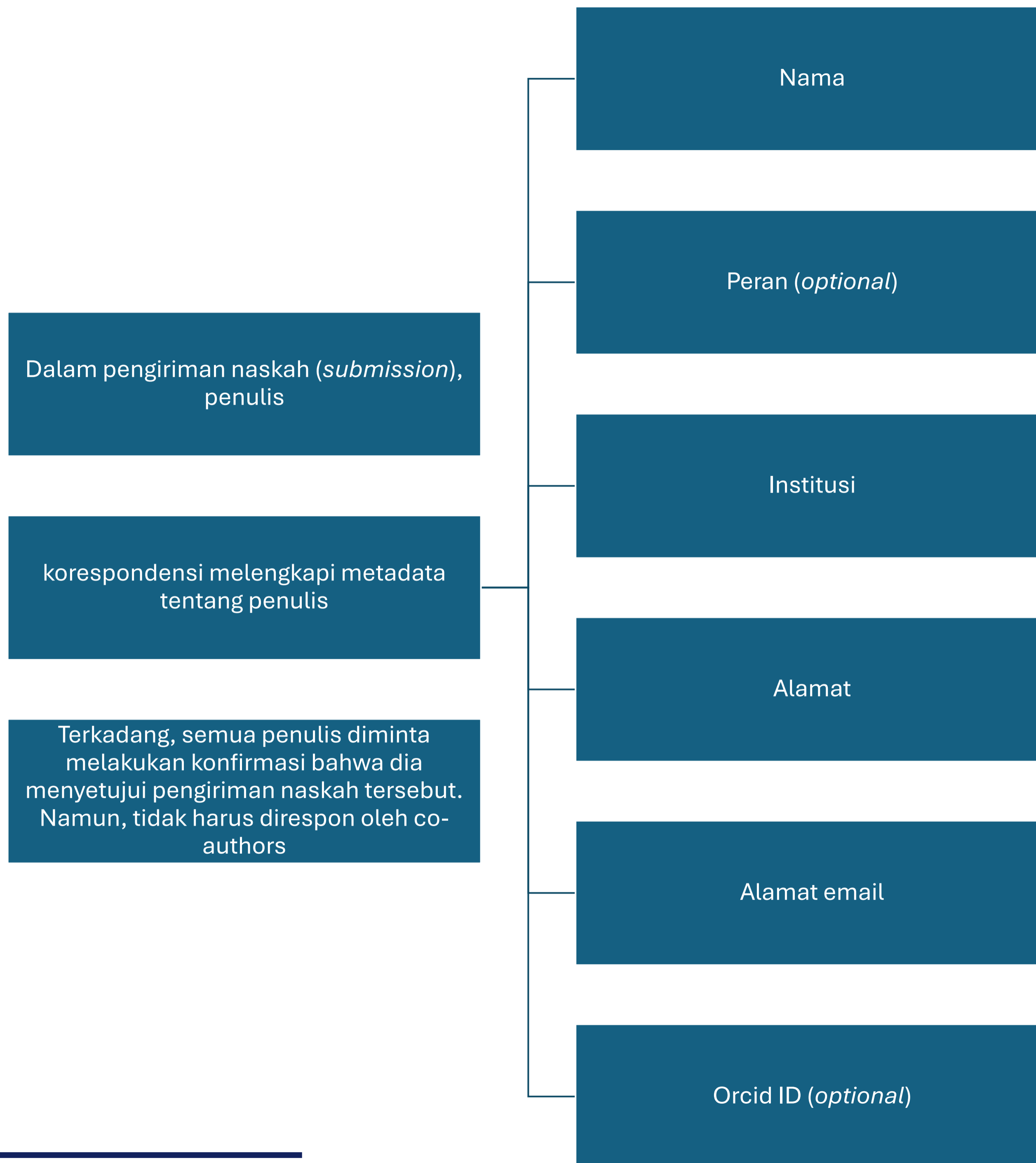
Selain bermanfaat untuk peningkatan kualitas artikel, penulis bersama dapat meningkatkan sitasi artikel

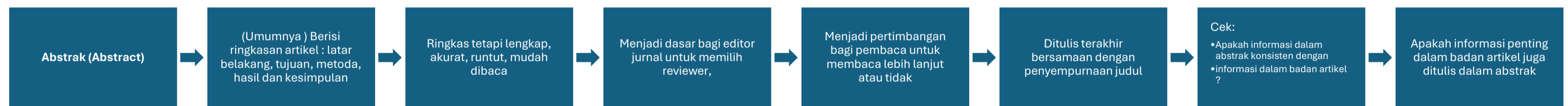
Pada abad 17 dan 18, sebagian besar artikel ilmiah ditulis seorang diri. Artikel dengan penulis bersama hanya 2%

Setelah tahun 2000, pada umumnya artikel ilmiah ditulis bersama oleh beberapa penulis

Sampai tahun 1900, penulis bersama 7%

Sampai tahun 1960, penulis bersama 60%





Abstrak

Tidak menggunakan referensi

Tidak menggunakan rumus, table, gambar kecuali abstrak

poster)

Panjang (biasanya) :
200 300 kata,
tergantung pada
Guide for Authors

**Tipe-tipe
abstrak**

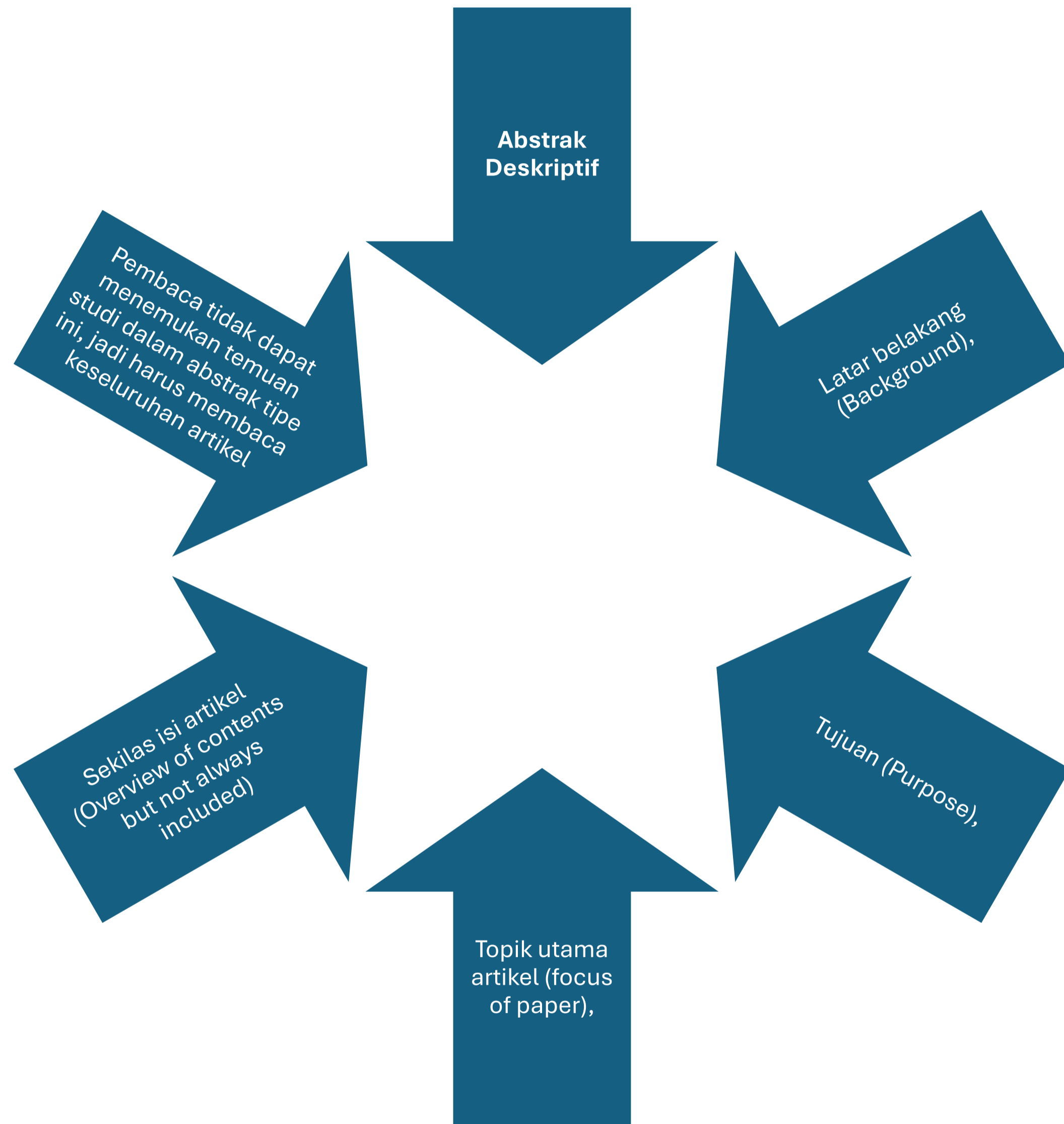
Dari segi isinya

- Descriptive
- Informative
- Critical

Dari cara
penyusunannya

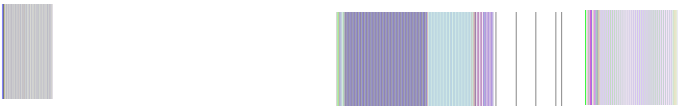
Structured

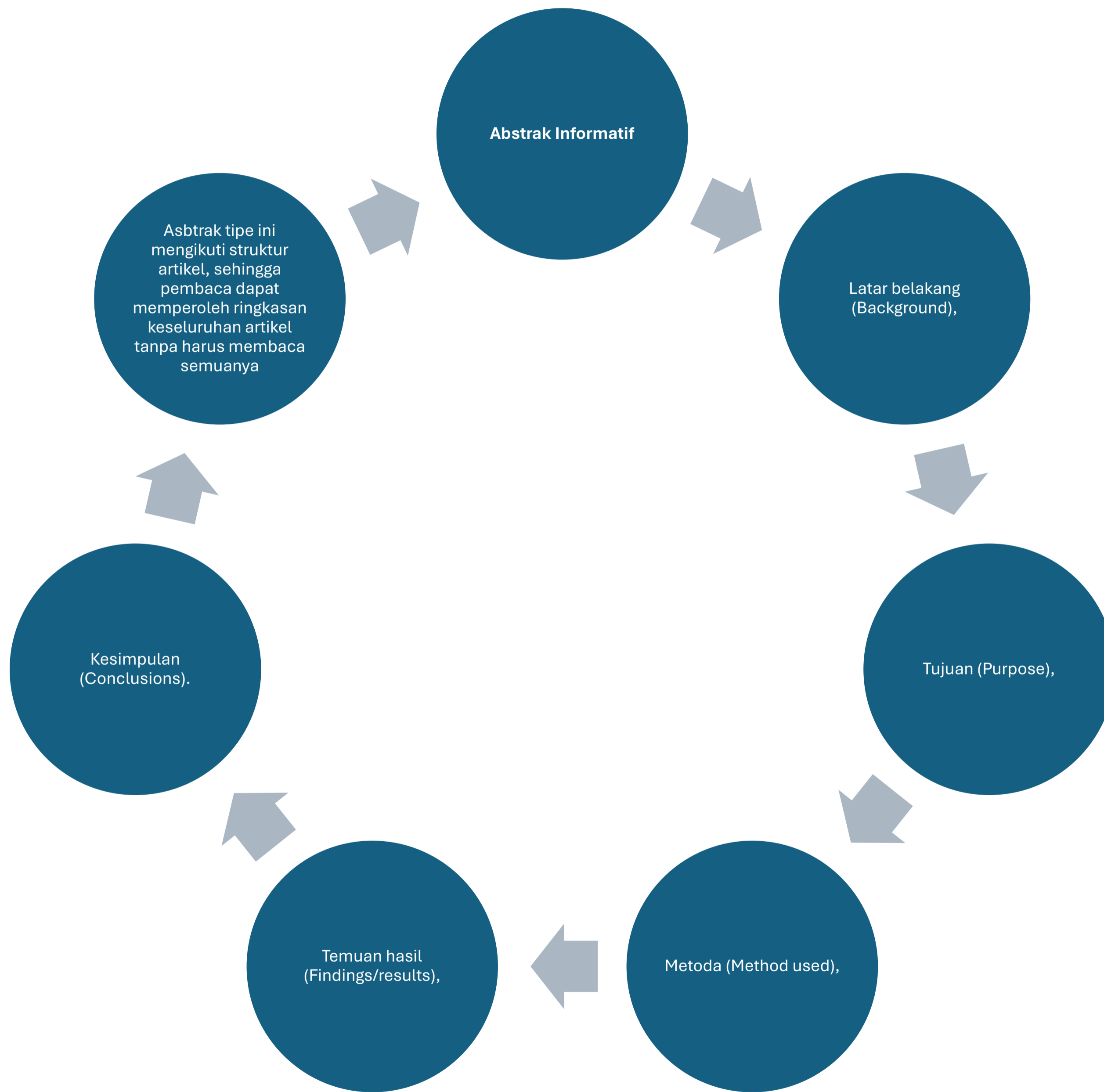
Semi
structured






Contoh abstrak deskriptif

- This report describes a brief, 15 session couples group therapy format developed by a university affiliated human sexuality clinic for the simultaneous treatment of marital and sexual dysfunctions. The major marital and sexual themes addressed in this group treatment design, an overview and description of the structure of the cognitive behavioral approach, and a case illustration are presented.
-
- 





Abstrak kritis

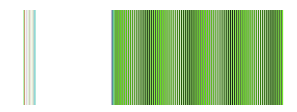
- Selain memberikan temuan utama, abstrak tipe ini juga memberikan penilaian keabsahan studi, reliabilitasnya, atau kelengkapannya (the study's validity, reliability, or completeness)
 - Penulis menilai tulisannya dan kadang juga tulisan orang lain yang serupa
 - Abstrak ini Panjang: 400-500 (tipe ini jarang ditemui)
-
- 

Abstract

- Progressive Massive Fibrosis (PMF) disease faces various complex issues and challenges. One of the main problems is the high clinical variability, where symptoms and disease progression can differ significantly between individuals, making it difficult to create accurate predictive models. Additionally, the limitations and inconsistencies in medical data often become obstacles, as the data needed to train models is frequently incomplete or varies in quality and format. Moreover, a better understanding of the economic and social impacts of PMF can aid in designing appropriate support programs. Therefore, research on PMF is not only crucial for individual health but also for the well-being of society. The detection of Progressive Massive Fibrosis using Generative Adversarial Networks and Long Short-Term Memory aims to increase accuracy and effectiveness in early identification and monitoring of disease progression. The result of this research shows that the GAN-LSTM model outperforms the others, achieving the highest accuracy of 91.3%, an impressive Dice coefficient of 0.85, and the best AUC of 0.92.



Abstrak terstruktur

- Terbagi dalam beberapa bagian : Introduction, Materials and Methods, Results, and Conclusion.
 - Tujuan:
 - Membantu pembaca dapat menilai hasil studi secara cepat,
 - Membantu penulis untuk membuat ringkasan yang bagus,
 - Membantu reviewer,
 - Mempermudah pencarian secara electronic.
-
- 

Kata Kunci (Keywords)

Kata kunci menunjukkan topik penting dalam artikel : berfungsi untuk memudahkan pembaca menemukan

Ada dua konsep berlawanan tentang apa yang harus dimuat dalam kata kunci

Kata kunci sebaiknya bukan kata yang terdapat dalam

judul untuk lebih memperluas cakupan topik artikel

Kata kunci adalah ide terpenting dari jurnal, jadi harus ada di judul dan abstrak



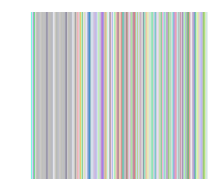
Kata kunci dapat
berupa daftar
kata atau frasa

Jumlah kata
kunci biasanya
antara 3 s.d. 5,
tergantung

GFA

Kata kunci
disusun
berdasarkan
abjad





Contoh kata kunci yang Sebagian

katanya terdapat dalam judul

- Judul : Ecological restoration success: a policy analysis understanding
- Keywords: ecological restoration success, ecological restoration values, evaluation criteria, restoration process, socioeconomic benefits.
- Title: Carbon pools in tree biomass and the soil in improved fallows in eastern Zambia
- Keywords: Carbon pools, Improved fallows, Net organic carbon intake (NOC), Soil organic carbon (SOC), Trees





TERIMA KASIH
... mari kita diskusikan ...

